

**DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
TENGGEAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA
HAMKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

NATASHA DEA MELLYANA

NIM.3321026

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
TENGGELOMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA
HAMKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

NATASHA DEA MELLYANA
NIM. 3321026

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Natasha Dea Mellyana

NIM : 3321026

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA HAMKA ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Natasha Dea Mellyana
NIM. 3321026

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
Karangjampo, 01/2, Tirta Pekalongan 51151

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Natasha Dea Mellyana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Natasha Dea Mellyana
NIM : 3321026
Judul : **DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
TENGGEAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA
HAMKA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Pembimbing,


Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NATASHA DEA MELLYANA**

NIM : **3321026**

Judul Skripsi : **DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *TENGGEAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK*
KARYA HAMKA.**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Lia Afiani, M.Hum

NIP. 198704192019032008

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi

NPPPK. 199106022023212033

Pekalongan, 18 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	اي = ai	اي = ī

ا = u	او = au	او = ū
-------	---------	--------

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Murtadho dan ibu Purwaningsih selaku kedua orang tua saya, yang selalu saya sayangi dan cintai, yang telah mendidik, memberikan semangat, mendoakan yang terbaik dan memberikan pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkah saya.
2. Mas Tegar dan Dinda sebagai kakak dan adik saya, yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan saya agar kelak dapat menjadi orang yang sukses.
3. Guru-guru saya dari TK sampai di perguruan tinggi, yang telah mendidik, mendukung, menjadi penasihat serta panutan bagi saya.
4. Guru-guru mengaji saya di kampung, madrasah yang telah mendidik dan mengajarkan saya ilmu agama dan al-Qur'an.
5. Bapak Miftahul Ula, M.Ag. selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
6. Teman-teman TP angkatan 2021 terima kasih banyak atas dukungan, bantuan, dan motivasinya selama ini.

7. Idola saya Astro, Bts, Exo, Seventeen, Nct, Enhypen dan Xodiac. Atas semua dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karya nya.
8. Teman-teman Aroha, Army, Exol, Carat, Nctzen, Engene dan Xbliss atas semua dukungan dan motivasinya selama ini.



MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum : 60)

“Memikirkan masa depan dan berusaha keras meujudkannya memang penting.
Tetapi menyayangi diri sendiri, menyemangatnya, membuat diri kalian Bahagia,
itu lah yang lebih penting.”

(Kim Seokjin - BTS)



ABSTRAK

Natsha Dea Mellyana, 2025: *Dimensi Sabar Pada Tokoh Utama Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.

Kata kunci : Tasawuf, Sabar, Zainuddin, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.

Tasawuf merupakan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. (*taqarrub*) dengan mengamalkan pola hidup sederhana dan memperbanyak ibadah. Sabar merupakan bagian paling utama dalam pembentukan akhlak seseorang, pengendalian emosi dan pengendalian keinginan merupakan beberapa komponen yang terdapat di dalam sabar. Dalam agama Islam, sikap sabar dikatakan sikap yang paling mulia karena mampu menahan amarah juga mengendalikan berbagai hal yang tidak baik yang terdapat di dalam diri. Pembicaraan tasawuf tidak terlepas juga dengan pembicaraan tentang derajat-derajat kedekatan seorang sufi kepada tuhan. Tingkatan atau derajat dimaksud dalam kalangan sufi diistilahkan dengan maqam. Semakin tinggi jenjang kesufian maka semakin dekat pula sufi tersebut kepada Allah swt. Salah satu maqamat dalam tasawuf yaitu sabar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu pertama bagaimana dimensi sabar digambarkan pada tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka? Dan yang kedua, bagaimana dinamika sabar digambarkan pada tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tokoh utama menggambarkan dimensi sabar dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka dan bagaimana dinamika sabar digambarkan tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka?

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif studi kasus, jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis hermeneutika Schleiermacher. Data primer yang digunakan yaitu novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka, *Intisari Kitab Ihya' ulumuddin* karya Imam Al-Ghazali dan *Terjemahan Kitab Ihya' ulumuddin* karya Imam Al-Ghazali.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tokoh Zainuddin dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* merupakan representasi nyata dari sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, sabar dalam menaati perintah Allah dan sabar dalam menjauhi maksiat. Ditolak karena status keturunan, kehilangan cinta sejati, serta hidup dalam keterasingan, Zainuddin tetap menunjukkan sikap sabar, tidak membalas dengan kebencian, dan menjaga kehormatan diri. Ia menyalurkan penderitaannya melalui karya tulis dan tetap teguh pada nilai-nilai agama. Sikap sabarnya mencerminkan ketaatan kepada Allah dalam kondisi sulit, terutama saat menghadapi cobaan cinta, penolakan sosial, dan ketidakadilan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Dimensi sabar pada tokoh utama dalam novel *tenggelamnya kapal van der wijck* karya Hamka. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Agama di Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan juga masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Alhamdulillah dengan segala bantuan dari Allah dan usaha penulis dapat mengatasi dan menyelesaikan dengan baik. Selama proses penyusunan skripsi penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta Murtadho dan Purwaningsih yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan yang begitu berharga, do'a, kesabaran dan kepercayaan serta pengorbanan yang luar biasa.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

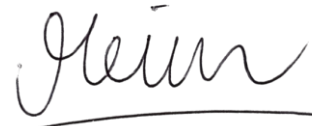
4. Afith Akhwanudin M. Hum. selaku ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Annisa Mutohharoh M. Psi. selaku sekretaris Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Cintami Farmawati M. Psi. selaku Dosen Pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan positif dalam berbagai hal serta membimbing dan membersamai dalam setiap langkah penulis dalam urusan akademik.
7. Aris Priyanto M. Ag. Selaku dosen yang selalu memberikan dukungan positif dalam berbagai hal serta membimbing dan membersamai dalam setiap langkah pnulis dalam urusan akademik.
8. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberi dukungan positif dalam berbagai hal termasuk menulis skripsi yang telah banyak memberikan masukan, ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu, serta pengalaman-pengalaman baru.
10. Seluruh staf Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang senantiasa sabar membantu dalam bidang administrasi.
11. Keluarga besarku termasuk kakakku Tegar dan adikku Dinda yang selalu memberi semangat dan do'a serta dukungan dari berbagai bentuk.

12. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2021 yang selalu menemani dari semester pertama sampai sekarang.
13. Teman-teman anggota PBAK Abraham Maslow yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.
14. Idola saya Astro, Bts, Exo, Seventeen, Nct, Enhypen dan Xodiac. yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karya nya.
15. Teman-teman Aroha, Army, Exol, Carat, Nctzen, Engene dan Xbliss yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya selama ini.
16. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and try give more then i receive. I wanna thank me for try do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*
17. Dan semua teman-teman atau pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semuanya.

Atas segala kekurangan dan juga ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan juga saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik dan juga penyempurnaan atas kekurangan yang ada pada skripsi ini. Ada beberapa kesulitan yang penulis temui dalam menulis ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Pekalongan, 16 Juli 2025



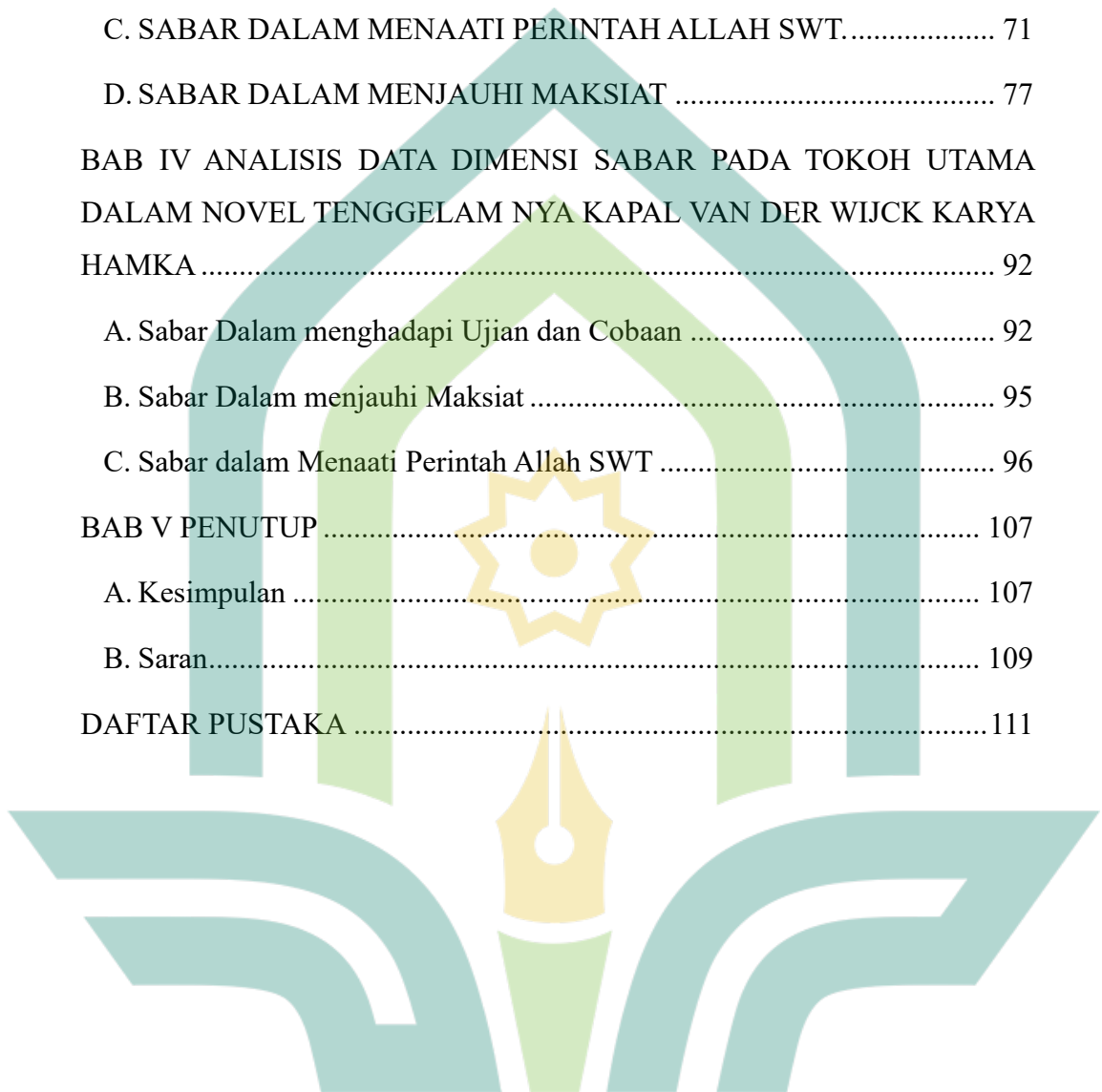
Natasha Dea Mellyana



DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PERMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. KEGUNAAN PENELITIAN.....	7
E. KAJIAN PUSTAKA	8
F. METODE PENELITIAN.....	19
BAB II SABAR.....	22
A. Pengertian Sabar.....	22
B. Sabar dalam Islam.....	25
C. Fungsi Sabar.....	28
D. Tingkatan Sabar.....	29
E. Macam-macam Sabar.....	30

F. Manfaat Sabar	34
BAB III DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL TENGGELOM NYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA HAMKA.....	36
A. GAMBARAN UMUM	36
B. SABAR DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN COBAAN.....	44
C. SABAR DALAM MENAATI PERINTAH ALLAH SWT.....	71
D. SABAR DALAM MENJAUHI MAKSIAT	77
BAB IV ANALISIS DATA DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL TENGGELOM NYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA HAMKA	92
A. Sabar Dalam menghadapi Ujian dan Cobaan	92
B. Sabar Dalam menjauhi Maksiat	95
C. Sabar dalam Menaati Perintah Allah SWT	96
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Novel *Tenggelam nya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka yang terbit pada tahun 1938 adalah salah satu novel yang populer dari dulu hingga sekarang. Novel ini menceritakan tentang perjuangan hidup Zainuddin di tanah Minang dan kisah cinta nya dengan Hayati yang terhalang restu adat istiadat.¹ Novel ini sangat populer dan banyak menarik minat pembaca, hingga cerita tersebut diangkat menjadi sebuah film yang dinanti masyarakat khususnya pembaca novel *Tenggelam nya Kapal Van Der Wijck*.

Di dalam novel ini banyak sekali pesan moral yang ingin disampaikan Hamka melalui tulisannya. Kesabaran dalam “*Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*” merupakan tema sentral yang menggambarkan manusia menghadapi berbagai ujian hidup, cinta, adat, kehormatan, dan kehilangan.² Profesor Hamka menggunakan kesabaran sebagai nilai utama untuk menunjukkan bahwa meskipun hidup penuh dengan penderitaan, manusia harus tetap memiliki keimanan dan keyakinan bahwa setiap ujian membawa hikmah. Konsep kesabaran yang digambarkan dalam novel ini sejalan dengan nilai-

¹ Nurhayati N., dkk, *Analisis Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka Menggunakan Pendekatan Psikologi*, Pragmatik: Jurnal Rumpun Bahasa dan Pendidikan, volume 02 nomor 03, 2024, hlm.168

² Nurhayati N., dkk, *Analisis Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka Menggunakan Pendekatan Psikologi*, hlm.168

nilai islam yang menekankan bahwa sabar adalah kunci menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.³

Sabar merupakan salah satu nilai luhur dalam ajaran islam yang menjadi bagian dari kekuatan iman seorang muslim, konsep ini tidak hanya relevan dalam kehidupan nyata, tetapi juga tergambar dalam karya sastra, salah satunya novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka.

Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka dapat menjadi relevansi nilai sabar dalam kehidupan nyata. Menjadi refleksi dan contoh dalam bersabar. Penelitian ini juga menjadi kontribusi terhadap kajian sastra yang mengkaji lebih dalam tentang dimensi spiritual khususnya sabar pada tokoh utama. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi proses penguatan karakter melalui karya sastra dengan memberikan contoh-contoh yang dapat menginspirasi pembaca.

Dalam teori islam khususnya menurut pandangan Imam Al-Ghazali, sabar merupakan sikap yang harus dimiliki setiap mukmin dalam menghadapi tiga keadaan utama: sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, sabar dalam menaati perintah Allah SWT dan sabar dalam menjauhi maksiat. Teori ini menggambarkan bahwa orang yang sabar akan tetap tenang, menerima takdir dengan lapang dada, serta tidak melanggar syariat dalam kondisi sulit.

³ Pradhana Arya M, *Skripsi: Nilai-nilai Tasawuf Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka (Analisis Tasawuf Al-Ghazali)*, (Surakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2024).

Namun kenyataannya di dalam dunia fiksi melalui tokoh Zainuddin dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka, dimensi sabar tidak selalu tampak sempurna sebagaimana yang dikonsepskan oleh teori, Zainuddin mengalami pasang surut emosional, bahkan sempat mengalami keputusasaan, keterpurukan batin dan kekecewaan yang mendalam atas perlakuan masyarakat dan nasib cintanya. Meski pada akhirnya ia menunjukkan bentuk kesabaran.

Kesabaran tersusun dari ilmu, keadaan dan perbuatan. Ilmu dalam hal ini serupa dengan pohon, keadaan seperti dahan-dahannya dan perbuatan seperti buah-buahannya. Kemaslahatan agama terletak pada kesabaran. Hal itu pun kembali memberikan kekuatan dan dorongan untuk melakukan kesabaran, baik dalam beribadah maupun menundukkan syahwat, atau hal lainnya. Kesabaran juga perlu untuk mencegah diri dari kesombongan dan merusaknya melalui perbuatan riya. Salah satu hal yang juga memerlukan kesabaran yaitu pada saat menerima gangguan dari orang lain melalui ucapan ataupun perbuatannya. Seorang sahabat, Umar bin al-Khattab r.a mengatakan:

*“kami tidak menggolongkan iman seseorang sebagai iman apabila dia belum bersabar atas gangguan.”*⁴

Sabar merupakan bagian paling utama dalam pembentukan akhlak seseorang, pengendalian emosi dan pengendalian keinginan merupakan beberapa komponen yang terdapat di dalam sabar. Dalam agama islam,

⁴ Imam al-ghazali, *“Intisari Ihya’ Ulumuddin”*, (Jakarta : Bintang Tenggara : 2007), hal.

sikap sabar dikatakan sikap yang paling mulia karena membantu menahan amarah dan mengendalikan berbagai hal yang tidak baik.⁵ Sabar juga merupakan salah satu maqam kesufian, menurut imam Al-Ghazali dalam bukunya *Ihya ulumuddin*, sabar merupakan maqam kedua setelah maqam taubat.⁶

Kesabaran merupakan salah satu konsep yang didengungkan oleh Al-Qur'an, hal itu tercermin dalam salah satu firman Allah dalam surah Al-baqarah [2]:153

“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bersabar”.

Sedangkan di dalam surah Al-muzammil [73]:10 Dijelaskan

“Berabarlah atas apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.”⁷

Jenis-jenis sabar mencakup peran penting yang membantu seseorang dalam menghadapi berbagai situasi dengan tenang dan tabah. Berikut adalah beberapa jenis sabar tersebut:⁸ Yang pertama yaitu, sabar dalam menghadapi musibah: mampu menahan diri dan tetap tenang ketika menghadapi kesulitan, bencana, atau musibah. Yang kedua: sabar dalam ketaatan beribadah: menjalankan perintah agama dengan konsisten dan tanpa keluhan, meskipun kadang terasa berat. Yang ketiga: sabar dalam menghadapi gangguan manusia. Yang keempat: sabar dalam kefakiran.

⁵Raihanah, “Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an”, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 06 Nomor 01, 2016, hlm.41

⁶ Raihanah, “Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an”, Hlm.371

⁷Munir M, “Konsep Sabar Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin”, Jurnal Spiritualis, Volume 5 nomor 2, 2019, hlm.113

⁸Miskahuddin, “Konsep Sabar Dalam Prespektif Al-Quran”, Volume 17 nomor 2, 2020, hlm.199-204

Sedangkan jenis-jenis sabar menurut Imam Al-Ghazali yaitu,⁹ Sabar dalam melaksanakan perintah: ketaatan dalam ibadah dan amal shaleh. Sabar dalam menghadapi kesulitan: ketahanan dalam menghadapi penderitaan dan musibah. Sabar dalam meninggalkan larangan: menjauhi segala bentuk kemaksiatan dan dosa. Sabar dalam bersabar: keteguhan hati untuk tetap bersabar meskipun dalam kondisi sulit. Oleh karena itu, kesabaran sering dikaitkan dengan tasawuf.

Kesabaran Zainuddin menjadi simbol kekuatan spiritual, karena itu penulis tertarik untuk meneliti novel tersebut dengan berlandaskan teori sabar menurut Imam Al-Ghazali. Penulis tertarik menggunakan teori dimensi sabar beliau karena perannya dalam memperkuat keilmuan Islam dan menyatukan filsafat dengan ajaran Islam. Ia juga dikenal sebagai bapak tasawuf modern.

Contoh penerapan dimensi sabar pada tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka yaitu pada saat menghadapi penolakan. Zainudin adalah pemuda keturunan Minang dan Makassar yang dianggap tidak punya kedudukan tinggi dikalangan masyarakat minang. Ketika ia menyatakan cinta kepada Hayati, ia mendapatkan penolakan keras dari masyarakat setempat. Meski hatinya sangat terluka, ia memilih untuk menerima keadaan tersebut dengan sabar.¹⁰

⁹Munir M, "Konsep Sabar Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*", hlm.126

¹⁰Hamka, "*Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*", (Jakarta: Gema Insani: 2017), hlm. 23

Kemudian, kesabaran dalam menghadapi kepahitan hidup. Zainuddin mengalami banyak kesulitan dalam hidupnya, mulai dari masalah percintaan hingga masalah ekonomi dan sosial.¹¹ Meskipun begitu, ia tidak menyerah pada keadaan dan terus berusaha bangkit. Kesabaran inilah yang kemudian membawa nya menjadi seorang penulis terkenal dan berhasil membangun kembali harga dirinya.¹² Dan kesabaran dalam menghadapi takdir setelah kecelakaan kapal van der wijck yang merenggut Hayati, Zainuddin menunjukkan kesabaran luar biasa dalam menerima takdir pahit ini. Dia tetap ikhlas dan memilih untuk mengingat Hayati dalam kenangan indah nya.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud mengkaji penelitian dengan judul **DIMENSI SABAR PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *TENGGEAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK* KARYA HAMKA.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dimensi sabar digambarkan melalui tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka?

¹¹Hamka, "*Tenggelam nya Kapal Van der Wijck*", hlm. 61

¹²Hamka, "*Tenggelam nya Kapal Van Der Wijck*" , hlm. 175

¹³Hamka, "*Tenggelam nya Kapal Van Der Wijck*", hlm. 249

2. Bagaimana dinamika sabar digambarkan melalui tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memahami bagaimana dimensi sabar digambarkan melalui tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka
2. Memahami bagaimana dinamika sabar digambarkan melalui tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat dijelaskan manfaat dari penelitian ini adalah: Dapat memberikan pemahaman tentang dimensi sabar pada tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka bagi para pembaca.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
 - a. memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dimensi sabar dalam islam melalui novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka.

- b. Diharapkan bisa untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam mengapresiasi pentingnya sebuah karya sastra, terutama novel yang berkontribusi dalam mendidik generasi muda yang berakhlak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembaca yaitu: memberikan solusi spiritual yang dapat diimplementasikan secara langsung untuk memperkuat kesabaran kepada para pembaca.
- b. Bagi lembaga pendidikan: ada bidang akademik diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap penelitian, khususnya dibidang pendidikan dan agama.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Analisis teori

a. Sabar dalam tasawuf

Dalam tasawuf sabar bukan sekedar kemampuan menahan diri dari emosi atau dorongan negatif, tetapi merupakan maqam atau tingkatan spiritual yang tinggi dalam perjalanan seseorang menuju kedekatan dengan Allah SWT.¹⁴ Menurut Imam Al-Ghazali sabar adalah salah satu sifat mulia yang sangat penting dalam kehidupan spiritual seorang muslim. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa sabar adalah kunci dari kebahagiaan dan ketenangan jiwa. Tanpa sabar seseorang mudah jatuh kedalam keputusasaan

¹⁴ Imam Al-Ghazali, *"Thya Ulumuddin :menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama (sabar dan syukur)"*, (Republika Penerbit : 2013), hal.22-23

dan keluhan yang dapat merusak spiritualitasnya. Imam Al-Ghazali membagi sabar ke dalam beberapa kategori, yaitu :¹⁵ yang pertama sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah SWT. Menurut imam Al-Ghazali, sabar adalah kemampuan untuk tetap teguh dalam menjalankan perintah-perintah Allah SWT, meskipun mungkin akan ada kesulitan dan tantangan.

Yang kedua yaitu sabar dalam menjauhi kemaksiatan. Ini merujuk pada kemampuan menahan diri dari melakukan dosa atau perbuatan yang dilarang, meskipun ada dorongan atau godaan yang kuat untuk melakukannya. Yang ketiga yaitu sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan. Imam Al-Ghazali menekankan pentingnya sabar ketika menghadapi kesulitan, musibah atau penderitaan. Menurutnya seorang muslim harus mampu menerima ketentuan Allah SWT dengan hati yang tenang dan penuh keyakinan bahwa semua yang terjadi adalah bagian dari rencana-Nya.

b. Dimensi sabar

Sabar dalam bahasa arab berasal dari kata *sabara* yang berarti menahan atau mengendalikan diri. Secara istilah sabar adalah kemampuan seseorang untuk menahan diri dari sesuatu yang tidak disukai, bersikap teguh dalam menghadapi ujian dan tetap taat kepada Allah SWT meskipun menghadapi kesulitan. Dalam islam, sabar merupakan salah satu sifat terpuji yang sangat dianjurkan dalam Al-quran dan hadis. Kata sabar disebutkan

¹⁵ Imam Al-Ghazali, *"Ihya Ulumuddin :menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama (sabar dan syukur)"*, hal.22-23

lebih dari sembilan puluh kali dalam Al-quran yang menunjukkan kebaikan sifat ini.¹⁶

Para ulama membagi sabar menjadi beberapa dimensi. Diantaranya yang paling umum dan sering dirujuk dalam literatur tasawuf maupun akhlaq, adalah:¹⁷

1. Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan.

Ini adalah bentuk kesabaran ketika seseorang diuji oleh Allah SWT dengan musibah, kehilangan, atau kesulitan hidup. Dimensi ini menuntut keteguhan hati dan keyakinan bahwa segala ujian adalah bagian dari takdir dan sarana untuk menguatkan keimanan.

2. Sabar dalam menjalankan perintah Allah SWT

Dimensi ini menuntut konsisten dan ketekunan dalam beribadah kepada Allah SWT. Meskipun berat, melelahkan dan penuh tantangan.

3. Sabar dalam menjauhi maksiat

Sabar jenis ini adalah kemampuan untuk menahan diri dari godaan nafsu dan larangan Allah SWT. Ini bisa termasuk menjauhi zina, ghibah, korupsi atau dosa-dosa lain, meskipun ada peluang untuk melakukan perilaku tersebut.

¹⁶ Imam Al-Ghazali, *"Ihya Ulumuddin :menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama (sabar dan syukur)"*, hlm.23

¹⁷ Pradhana Arya M, *Skripsi: Nilai-nilai Tasawuf Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka (Analisis Tasawuf Al-Ghazali)*.

Teori-teori tersebut didukung oleh pendapat ulama lain, seperti Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Imam Al-Ghazali yang membagi sabar menjadi sabar dalam menaati perintah Allah SWT, Sabar dalam menjauhi maksiat dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan. Dimensi sabar dalam konteks ini bukan hanya menunjukkan ketahanan mental, tetapi juga sebagai refleksi dari kematangan spiritual dan kedekatan seseorang dengan Allah SWT.¹⁸

3. Penelitian yang relevan

Untuk memenuhi kebutuhan literature dalam penelitian ini, peneliti mengetahui dan mengamati serta telah melakukan penelusuran beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Sehingga dapat dijadikan pedoman serta pertimbangan dalam melakukan penelitian ini. Berikut beberapa literature atas penelitian yang relevan atas penelitian ini.

- a. Skripsi ini ditulis oleh Julkafri, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul skripsi “*Nilai nilai sufistik dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka*”. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah. Nilai-nilai sufistik yang terkandung di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka adalah termuat di dalamnya nilai taubat, betapa penting penyucian diri untuk menggapai kebahagiaan

¹⁸ Imam Al-Ghazali, *"Thya Ulumuddin :menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama (sabar dan syukur)"*, hal.23

yang hakiki. Taubat juga menjadi pondasi dasar dalam memasuki ranah tasawuf atau sufistik, Hamka lewat novelnya telah mengemukakan hal tersebut. Tidak hanya nilai taubat yang disampaikan Hamka lewat novelnya, namun nilai sabar juga disampaikan Hamka, tidaklah dikatakan seseorang bertasawuf jika nilai sabar tidak didapatinya. Jadi sabar juga menjadi modal bagi seseorang untuk bertasawuf. Kemudian karakteristik tasawuf yang ada dinovel tersebut adalah tasawuf akhlaki.¹⁹ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis adalah, terletak pada objek kajian yang sama, yaitu novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi pustaka (*library research*), dengan fokus pada nilai-nilai moral dan keislaman yang terdapat dalam novel tersebut. Selain itu, kedua penelitian ini menjadikan tokoh utama yakni Zainuddin sebagai pusat analisis, serta sama-sama mengkaji unsur kesabaran sebagai salah satu tema utama yang diangkat Hamka dalam penggambaran perjalanan batin tokohnya. Sementara itu, perbedaan antara keduanya terletak pada fokus kajian dan sudut pandang analisis. Penelitian Julkafri mengkaji novel dari sudut pandang sufistik atau tasawuf, dengan menekankan nilai-nilai spiritual seperti taubat dan sabar sebagai

¹⁹ Julkafri, "Skripsi: Nilai-Nilai Sufistik Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karya Hamka", (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022), hlm.51

bagian dari proses pembersihan jiwa dan pendekatan diri kepada Allah. Sedangkan pada penelitian ini hanya fokus mengkaji sabar. Selain itu, perbedaan keduanya terletak pada analisis yang digunakan. Analisis yang digunakan dalam penelitian Julkafri adalah analisis isi (*content analysis*) sedangkan penelitian ini menggunakan analisis *Hermeneutika Schleimarcher*.

- b. Penelitian ini ditulis oleh Afsan Nurizki, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul “*Nilai-nilai sufistik di dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Buya Hamka dan novel *Ketika Cinta Bertasbih* karangan Habiburrahman El shirazy”. Nilai-nilai sufistik yang terkandung di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karangan Buya Hamka terdapat pada karakter tokoh utama dalam novel yaitu Zainuddin dan Hayati, termuat di dalamnya nilai sabar, syukur (*ash-Shukr*), tawakal (*at-Tawakkul*), zuhud, shiddiq, fakir. Dalam novel ini adalah ketika Zainuddin dan latar belakang keluarganya adalah orang yang sederhana walaupun ia adalah anak bangsawan dan anak kemenakan Datuk Mantari kepala suku.²⁰ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis adalah, menggunakan pendekatan kualitatif dan studi pustaka (*library research*). Di dalam penelitian Afsan Nurizki dan penelitian ini

²⁰ Afsan Nurizki, "Skripsi: Nilai-nilai Sufistik Di Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka Dan Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), hlm.141

juga menggunakan novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian Afsan Nurizki dan penelitian ini adalah salah satu objek yang digunakan. Pada penelitian Afsan Nurizki menggunakan dua objek penelitian, salah satu nya adalah novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El-Shirazy. Selain itu analisis yang digunakan berbeda, pada penelitian Afsan Nurizki menggunakan analisis isi (*content analysis*) sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan analisis *hermeneutika schleimarcher*.

- c. Penelitian ini ditulis oleh Bima Sugandi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Dengan judul “*Nilai-nilai Ikhlas dan Sabar Dalam Belajar Pada Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye.*” Pada penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa di dalam novel tersebut terdapat banyak sekali nilai-nilai ikhlas dan sabar dalam belajar. Adapun nilai sabar dalam belajar di dalam novel tersebut adalah berfikir positif, bekerja keras dan pantang menyerah.²¹ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis yaitu: pertama, kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Kedua, kedua penelitian ini menggunakan objek kajian yang sama yaitu sabar. Sementara perbedaan penelitian ini

²¹Bima Sugandi, "Skripsi: *Nilai-nilai Ikhlas dan Sabar Dalam Belajar Pada Novel Hafalan Sholat Delisa*", (Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022), hlm.103

dengan penelitian Bima Sugandi yaitu objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian yang digunakan Bima Sugandi adalah novel *Hafalan Sholat Delisa* karya Tere Liye, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka sebagai objek penelitian.

- d. Penelitian ini ditulis oleh Erlina Zahar dan Sujoko, Universitas Batanghari. Dengan judul “*Representasi Sikap Sabar dalam Novel Cinta Laki-laki Biasa karya Asma Nadia*”. Dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa di dalam novel tersebut mengandung representasi sikap sabar terlihat dari kutipan-kutipan berbentuk kata, kalimat bahkan paragraf yang terdapat dalam novel *Cinta Laki-laki Biasa* karya Asma Nadia.²² Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis yaitu: pertama, kedua objek kajian penelitian ini membahas tentang sabar. Kedua, penelitian ini dan penelitian yang ditulis oleh Erlina dan Sujoko menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Sementara itu, perbedaan pada kedua penelitian ini adalah objek kajian yang digunakan. Penelitian yang ditulis oleh Erlina dan Sujoko menggunakan novel *Cinta Laki-laki Biasa* sebagai objek penelitian. Sedangkan penelitian ini menggunakan

²²Erlina zahar, Sujoko, “*Representasi Sikap Sabar Dalam Novel Cinta Laki-laki Biasa Karya Asma Nadia*”, Jurnal Ilmiah: volume 20 nomor 1, 2020, hlm.43

novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka sebagai objek penelitian.

4. Kerangka Berfikir

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa novel tidak hanya karya sastra yang menyuguhkan cerita fiksi, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat dianalisis secara mendalam. Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka memuat berbagai nilai keislaman, salah satunya adalah sikap sabar yang ditunjukkan oleh tokoh utamanya yaitu Zainuddin.

Sabar dalam islam memiliki tiga dimensi utama yaitu: pertama, sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan. Kedua, sabar dalam menaati perintah Allah SWT. Dan yang ketiga, sabar dalam menjauhi maksiat. Ketiga bentuk sabar ini dijelaskan oleh para ulama, salah satunya adalah imam Al-Ghazali yang menyatakan bahwa sabar merupakan kekuatan jiwa dalam mengendalikan dorongan nafsu dan bertahan dalam kebenaran.²³

Dalam konteks novel ini, Zainuddin menghadapi berbagai ujian berat yaitu, penolakan cinta, diskriminasi karena status sosialnya hingga kehilangan orang yang dicintainya. Dinamika sabar Zainuddin berawal dari sabar karena terpaksa menuju sabar karena kesadaran dan keikhlasan spiritual. Sabar tidak hanya menjadi benteng dalam menghadapi ujian dan cobaan, tetapi juga menjadi jalan menuju kematangan pribadi, keikhlasan,

²³ Imam Al-Ghazali, *"Thya Ulumuddin :menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama (sabar dan syukur)"*, hal.22-23

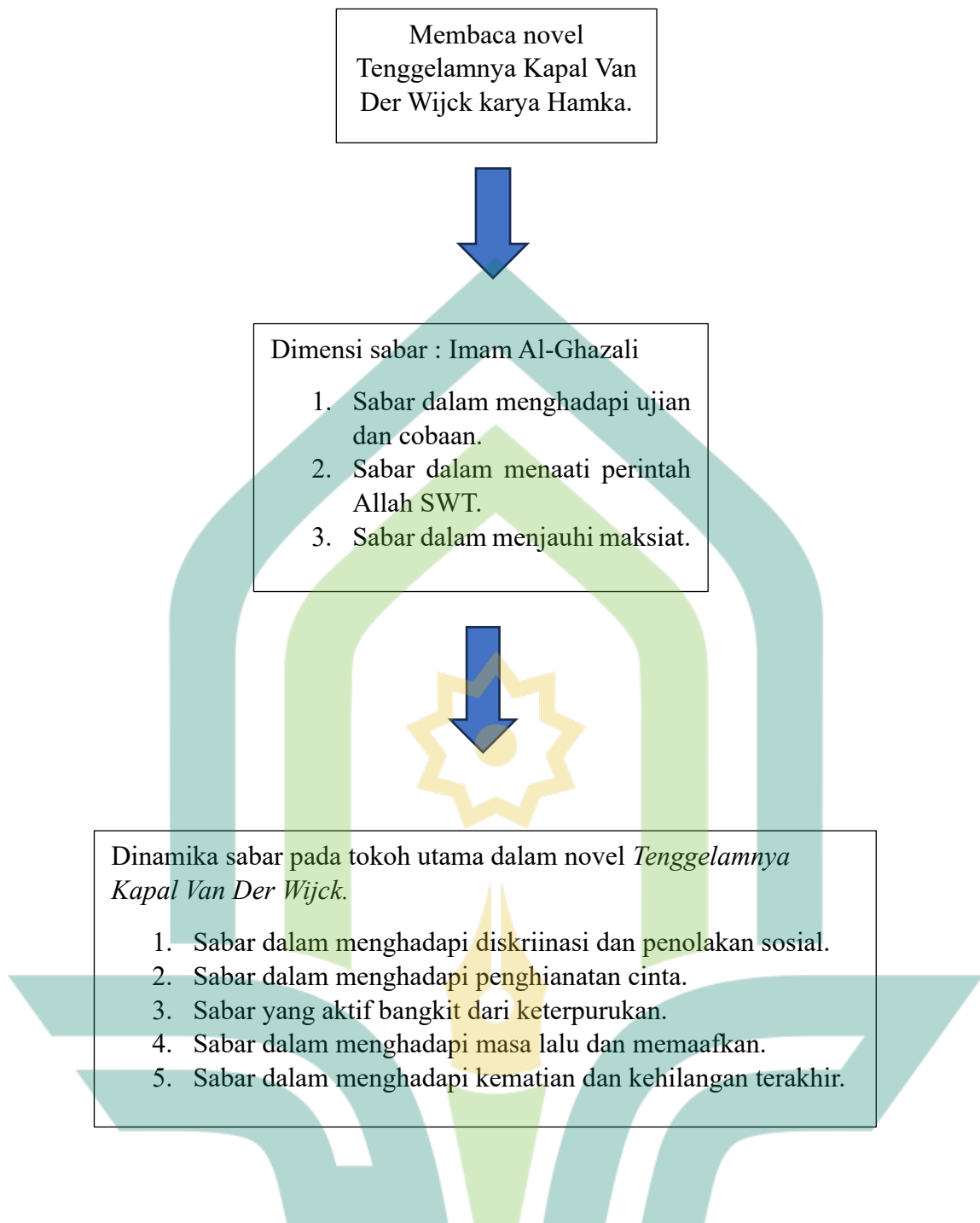
dan pemahaman akan takdir. Melalui karakter Zainuddin, Hamka menyampaikan pesan bahwa sabar bukan kelemahan, tetapi kekuatan yang membentuk manusia secara utuh.

Melalui analisis mendalam, peneliti ingin mengetahui bagaimana dimensi-dimensi sabar tersebut tergambar dalam karakter Zainuddin dan bagaimana kesabarannya berkontribusi terhadap perkembangan karakter serta pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *hermeneutika* dalam menganalisis teks novel untuk mengkaji narasi-narasi yang memuat nilai-nilai sabar. Dengan demikian, dapat digambarkan secara utuh bagaimana sabar menjadi bagian dari perjalanan spiritual dan psikologis tokoh utama.



Bagan 1.1 kerangka berfikir



F. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian dan pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka yaitu kegiatan mengumpulkan bahan pustaka, membaca, membuat catatan dan mengolah sumber penelitian.²⁴

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dimensi sabar pada tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus dan pendekatan keilmuan tasawuf.

2. Sumber Data

a. Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung.²⁵ Adapun data primer ini adalah novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka.

b. Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang sudah ada yang dikumpulkan dari sumber tidak resmi, seperti materi yang diterbitkan dari perpustakaan atau lembaga pemerintah.²⁶ Adapun

²⁴Mestika Zed, "Metode Penelitian Kepustakaan", (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm 3.

²⁵Sena Wahyu Purwanza, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi", (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 12.

²⁶Sena Wahyu Purwanza, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi", hlm.13

data sekunder ini adalah buku *Tasawuf Modern* karya Hamka dan jurnal-jurnal ilmiah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bersifat kepustakaan, maka informasi diperoleh dengan membaca, memahami dan menelaah dengan cermat sumber data dan tekniknya dengan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen, baik tertulis maupun visual, sebagai sumber informasi. Dokumen-dokumen ini bisa berupa arsip, catatan, foto, video, atau rekaman yang relevan dengan penelitian.²⁷

4. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka data dianalisis menggunakan analisis *hermeneutika* (*gramatical intrepetation* dan *psychological interpretation*). Analisis *hermeneutika* yaitu metode penafsiran dan pemahaman terhadap makna dari teks, simbol atau fenomena yang berakar pada *hermeneutics*, yaitu ilmu tafsir atau interpretasi.²⁸ Adapun tahapan dari analisis *hermeneutika* yaitu: pertama, membaca keseluruhan novel untuk memahami struktur bahasa, alur dan karakter tokoh. Kedua, menelaah kata sabar atau

²⁷ Apriyanto Y, dkk, *Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah*, Jurnal Profesional FIS UNIVED, Volume 06 nomor 01, 2019, hlm.74-75

²⁸ Octaviani P., dkk, *Kajian Hermeneutika Schleimarcher Terhadap Kumpulan Lagu Kelompok Musik Efek Rumah Kaca*, hlm.328

tindakan yang mencerminkan kesabaran diungkapkan. Ketiga, memperhatikan gaya bahasa Hamka dan simbol-simbol religius.²⁹

5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan lebih lanjut akan diricikan dalam pokok pokok pembahasan yang dibagi menjadi lima yaitu :

- a. Bab pertama membahas pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. Bab kedua membahas landasan teori tentang dimensi sabar dan bagaimana dimensi sabar menurut imam Al-Ghazali.
- c. Bab ketiga membahas gambaran umum novel tenggelamnya kapal van der wijck karya Hamka. Deskripsi, sinopsis serta karakter tokoh utama.
- d. Bab keempat membahas tentang analisis dimensi sabar pada tokoh utama dalam novel tenggelamnya kapal van der wijck karya Hamka.
- e. Bab kelima yaitu, penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan penulis tentang dimensi sabar pada tokoh utama dalam novel tenggelamnya kapal van der wijck.

²⁹ Octaviani P., dkk, *Kajian Hermeneutika Schleimarcher Terhadap Kumpulan Lagu Kelompok Musik Efek Rumah Kaca*, hlm.328

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang di temukan pada bab tiga sebelumnya, maka ada berbagai kesimpulan yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan digambarkan oleh tokoh utama sebagai berikut : yaitu, ketika Zainuddin dihina dan diusir dari batipuh, kemudian saat cintanya ditolak oleh keluarga Hayati, dan saat Zainuddin kehilangan orang-orang yang dicintainya. Tokoh Zainuddin dalam *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* adalah representasi nyata dari kesabaran dalam menghadapi ujian dan cobaan hidup. Ia mengalami berbagai penderitaan: penolakan karena status keturunan, kehilangan cinta sejatinya Hayati, serta hidup dalam keterasingan dan kesepian. Namun, alih-alih membalas dengan kebencian atau keputusasaan, Zainuddin menunjukkan sikap sabar yang matang. Kesabarannya tampak dalam cara ia menerima takdir dengan ikhlas, tetap menjaga kehormatan meski disakiti, dan terus berusaha memperbaiki hidup melalui karya tulis dan perjuangan intelektual. Bahkan setelah Hayati meninggal, Zainuddin tidak larut dalam dendam, tetapi justru mendoakan dan mengenang Hayati dengan penuh cinta dan ketulusan.
2. Sabar dalam menaati perintah Allah SWT digambarkan oleh tokoh utama sebagai berikut : Tokoh utama dalam novel *Tenggelamnya*

Kapal Van Der Wijck, yaitu Zainuddin, merupakan sosok yang mencerminkan kesabaran dalam menaati perintah Allah SWT. Ia menghadapi berbagai ujian hidup, seperti penolakan cinta karena status keturunan, ketidakadilan dari masyarakat adat, hingga kehilangan orang yang dicintainya. Meski hatinya hancur dan jiwanya terluka, Zainuddin tetap menahan diri dari membalas dendam, mencaci, atau bertindak di luar batas syariat. Ia memilih jalan sabar, menyerahkan segala urusannya kepada keadilan Allah, dan tetap menjaga akhlak serta kehormatan dirinya. Tindakan Zainuddin ini menggambarkan bentuk sabar dalam menaati perintah Allah, yaitu tetap teguh menjalankan akhlak mulia dan perintah agama, sekalipun dalam kondisi sulit dan penuh cobaan. Ia tidak membalas keburukan dengan keburukan, melainkan menunjukkan keikhlasan, ketundukan kepada takdir, dan keyakinan pada hikmah Ilahi. Kesabarannya bukan bentuk kelemahan, melainkan cermin kekuatan jiwa dan keteguhan iman.

3. Sabar dalam menjauhi maksiat digambarkan oleh tokoh utama sebagai berikut : Dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*, Zainuddin merupakan sosok yang mencerminkan kesabaran dalam menjauhi maksiat, terutama ketika dihadapkan pada ujian cinta, kehinaan, dan penolakan sosial. Meskipun hatinya hancur akibat perpisahan dengan Hayati dan perlakuan tidak adil dari masyarakat Minangkabau, Zainuddin tidak memilih jalan kemaksiatan, seperti

membalas dendam, mencemarkan nama Hayati, atau larut dalam keputusan yang merusak diri. Sebaliknya, ia menahan diri, menyalurkan lukanya melalui karya sastra dan meneguhkan hati dengan kesadaran akan takdir dan keadilan Tuhan. Kesabaran Zainuddin merupakan cerminan dari “*sabr ‘anil ma’shiyah*” (sabar dalam menjauhi maksiat), yaitu kemampuan untuk tetap teguh menjauhi tindakan dosa meskipun memiliki peluang, dorongan emosi, atau alasan pribadi yang kuat untuk melakukannya. Ia memilih jalan kehormatan, bukan pelampiasan. Melalui karakter Zainuddin, Hamka mengajarkan bahwa kesabaran dalam menjauhi maksiat bukanlah kelemahan, melainkan bentuk keteguhan iman dan kemuliaan akhlak.

4. Dinamika sabar pada Zainuddin dilandaskan pada lingkungan dan Pendidikannya yang selalu mengajarkan nilai-nilai spiritual. Selain itu, Zainuddin adalah cerminan dari Hamka sebagai penulis yang pernah mengalami penolakan, diskriminasi dan penolakan cinta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai skripsi dengan judul Dimensi Sabar Pada Tokoh Utama Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pembaca umum, khususnya generasi muda, novel ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi tentang pentingnya kesabaran dalam menghadapi

ujian hidup, terutama yang berkaitan dengan cinta, perbedaan sosial, dan ketidakadilan. Tokoh Zainuddin memberikan contoh bahwa kesabaran bukanlah bentuk kelemahan, melainkan kekuatan batin yang memungkinkan seseorang tetap tegar dan bermartabat.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda, seperti psikologi humanistik, kajian moral-religius, atau bahkan pendekatan feminis untuk melihat bagaimana kesabaran juga ditampilkan oleh tokoh perempuan dalam novel. Selain itu, membandingkan dimensi sabar pada tokoh Zainuddin dengan tokoh dari novel lain juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Dahlan. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Afsan. (2022). *Nilai-nilai Sufistik di Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka dan Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Agustin, Yulia. (2020). *Konsep Sabar Menurut Imam Al-Ghazali di Tinjau dari Prespektif Konsling Islam*. Darussalam Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Al-Ghazali. (2013). *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-ilmu Agama (Sabar dan Syukur)*. Republika Penerbit.
- Al-Ghazali. (2007). *Intisari Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Bintang Tenggara
- Arrasyid. (2020). Konsep-konsep Tasawuf dan Relevansinya Dalam Kehidupan. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*. 9(1).
- Asnawiyah. (2014). Maqam dan Ahwal: Makna dan Hakikat Dalam Pndakian Menuju Tuhan. *Substansia*. 16(1).
- Bima, Sugandi. (2022). *Nilai-nilai Ikhlas dan Sabar Dalam Belajar Pada Novel Hafalan Sholat Delisa Karya Tere Liye*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hamka. (2021). *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Gema Insani.
- Hamka. (2015). *Tasawuf Modern*. Republika Penerbit.
- Haryati, Tri. (2008). *Sabar Dalam Pandangan Ibn Qayyim Al-Jauziyah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Julkafri. (2022). *Nilai-nilai Sufistik Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.

Kamila, dkk. (2016). Relevansi Tujuan Pendidikan Islam Dengan Konsep Sabar Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitb Ihya Ulumuddin. *Tarbiyah al-aulad* 1(2). <https://www.riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/105>

Kurniawan. (2022). Penerapan Sabar dan Syukur Dalam Kehidupan Berdasar Ilmu Tasawuf. *Islamic Education and Counseling Journaling Journal* 1(2).

Lutfiani, Fitri. (2019). *Penerapan Sabar Dalam Menangani Kasus Lanjut Usia (Studi Terhadap Pemahaman Sabar Pengasuh di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang)*. Semarang: UIN Walisongo

Mahdi, Bahar dkk. (2019). Buya Hamka: Keteladanan Multitalenta Tanah Melayu Nusantara. *Jurnal Ilmu Humaniora* 3(1).

Martono. Kajian Kritis Hermeneutika Friederich Scheiermacher vs Paul Ricoeur.

Meulina, dkk. Kajian Unsur Intrinsik Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Suatu Tinjauan Struktural Semiotik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandar Lampung: STKIP PGRI

Miskahuddin. (2020). Konsep Sabar Dalam Prspektif Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 17(2).

Miswar, Andi. (2017). Sabar Dalam Prespektif Al-Quran. *Jurnal Al-Hikmah* XIX (2).

Miswar. (2019). Tasawuf dan Relevansinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3(1).

Mutaqin, Zainal. (2022). Konsep Sabar Dalam Belajar dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Journal Of Islamic Education: The Teacher Of Civilization*. 3(1).

Munir. (2019). Konsep Sabar Menurut Islam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin. *Jurnal Spiritualis*. 5(2).

Najamuddin. (2018). Kesabaran dan Kesehatan Mental Dalam Bimbingan Konseling Islam. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*. 10(1).

Octaviani, P. (2018). Kajian Hermeneutik Schleiermacher Terhadap Kumpulan Lagu Kelompok Musik Rumah Kaca. *Jurnal Ilmiah Kampus* 2(3).

Purwanza. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Puspitasari, Ria. (2024). Understanding Buya Hamka dan Tafsir Al-Azhar. *Jurnal Keislaman, Sosial dan Humaniora*. 2(2).

Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Raihanah. (2016). Konsep Sabar Dalam Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Islamiyah*. 6(1).

Ridhoilahi, Aan. (2023). *Konsep Sabar Pada Guru Tuna Grahita di SLB Negeri PKK Provinsi Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Rohmawati. (2022). *Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka (Prespektif*

- Nilai-nilai Islam Dalam Al-Quran dan Hadist*). Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sukino, (2018). Konsep Sabar Dalam Al-Quran: Kontekstualitasnya Dalam Tujuan Hidup Manusia Dalam Pendidikan. *Jurnal Ruhama*. 1(1).
- Sulidar. (2023). Energi Sabar Meraih Balasan Tanpa Batas Prspektif Al-Quran dan Al-Hadis. *Al-Kaffah*. 11(1).
- Sumaryono. (1999). *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Penerbit Kansius.
- Sujoko. (2020). Representasi Sikap Sabar Dalam Novel Cinta Laki-laki Biasa Karya Asma Nadia. *Jurnal Ilmiah*. 20(1).
- Stiono, Heri. (2015). *Konsep Sabar dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga (Kajian Buku Sabar dn Syukur Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyah)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Tiara, Harsya. (2021). *Kesabaran Nabi Yusuf dan Implementasinya Dalam Ketrampilan Konseling*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.